



Pemkot Yogya Kaji Lelang Jabatan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih mengkaji lebih dalam mekanisme lelang untuk pengisian jabatan strategis di pemerintahannya. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pemkot sekarang ini tengah menganalisis sisi teknis terkait langkah tersebut, termasuk mengenai kelembagaannya.

“Kita tengah mengkaji berbagai hal teknis untuk itu (lelang jabatan). Ini bukan karena latah ikut daerah lain, tapi memang karena kebutuhan reformasi birokrasi,” kata Haryadi, Selasa (27/1). Meskipun begitu, ia mengatakan, pemkot tetap akan mengedepankan kearifan lokal masyarakat Yogyakarta apabila akan menerapkan kebijakan tersebut.

Selain itu, Haryadi mengatakan, untuk mengisi jabatan tertentu pun harus tetap mempertimbangkan unsur kepengkatan.

Sehingga, menurut dia, meskipun memiliki kecakapan, tetapi dari sisi kepengkatan belum sesuai, maka otomatis tidak bisa mengikuti lelang jabatan. Selama mekanisme lelang jabatan itu belum terealisasi, Haryadi mengatakan, Pemkot Yogyakarta akan menyiapkan lembaga khusus untuk merekam dan memantau kebutuhan jabatan di pemerintahannya.

Dalam kesempatan terpisah, anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Tatang Setiawan menilai mekanisme lelang jabatan tidak serta-merta bisa diterapkan di Kota Yogyakarta. Menurut dia, ada beberapa persoalan yang mengganjal penerapan mekanisme tersebut. Di antaranya terkait anggaran belanja pegawai, serta moratorium penerimaan pegawai pemerintah. Sekarang ini, kata dia, anggaran belanja pegawai masih cukup besar, di atas 50 persen dari APBD. “Otomatis beban anggaran bisa bertambah, karena

mempertimbangkan aspek tunjangan. Tapi ini perlu dihitung kembali,” ujar dia.

Sementara dengan adanya moratorium, Tatang mengatakan, jumlah pegawai di Pemkot Yogyakarta masih di bawah kebutuhan. Dengan demikian, kata dia, lelang jabatan dapat terhambat, karena jumlah pegawai yang masih kurang. Meskipun begitu, menurut dia, bukan berarti mekanisme lelang jabatan itu tak bisa berjalan. Untuk itu, kata dia, perlu ada lembaga yang bisa menjembatani mekanisme lelang jabatan tersebut.

Tatang mengatakan, lembaga itu yang akan menilai kapasitas setiap pegawai yang ada di Pemkot Yogyakarta. Mulai dari kepengkatan, sistem promosi jabatan, serta catatan kinerjanya. Menurut dia, lembaga inilah yang nantinya akan menyiapkan pegawai-pegawai yang layak untuk bisa mengikuti sistem lelang tersebut.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005